



## **Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Akhlak Terpuji Melalui Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran FAI di Kelas III SDN 068 Rumbio**

Nur Adilah<sup>1</sup>, Ruqiah Hsb<sup>2</sup>, Siti Aminah<sup>3</sup>, Juli Artisah Nasution<sup>4</sup>, Masdinar Pulungan<sup>5</sup>

Email : [nuradilahh1703@gmail.com](mailto:nuradilahh1703@gmail.com)<sup>1</sup>, [ruqiahhasibuan31@gmail.com](mailto:ruqiahhasibuan31@gmail.com)<sup>2</sup>,

[sitiaminahspd1989@gmail.com](mailto:sitiaminahspd1989@gmail.com)<sup>3</sup>, [julartisahnst88@gmail.com](mailto:julartisahnst88@gmail.com)<sup>4</sup>,

[masdinarpulungan74@gmail.com](mailto:masdinarpulungan74@gmail.com)<sup>5</sup>

Afiliasi : SDN 068 Rumbio, SDN 037 tanggabosi, SDN 073 Jambur Padang Matinggi, SDN 026 Huraba, SD Negeri No.002 Sihepeng

*Received: 10 Juni 2025; Revised: 20 Juni 2025; Accepted: 30 Juni 2026*

### **Abstract**

This community service aimed to improve students' understanding of praiseworthy morals through audio-visual media in Islamic Religious Education (FAI) subject at grade III of SDN 068 Rumbio. The implementation involved 25 students and utilized interactive audio-visual media including animated videos, moral stories with visual illustrations, and educational games. Pre-test and post-test methods were employed to measure students' understanding improvement, along with observation and interviews. Results showed significant improvement in students' understanding of praiseworthy morals, with average scores increasing from 65.2 to 83.4. Students demonstrated better comprehension of moral concepts such as honesty, respect, cooperation, and responsibility. The audio-visual media proved effective in engaging students and making abstract moral concepts more concrete and understandable. Teachers also reported positive responses regarding the implementation of this innovative learning approach. The success factors included appropriate media selection, active student participation, and strong support from school management.

*Keywords: praiseworthy morals; audio-visual media; Islamic religious education; elementary school; student understanding*

### **Abstrak**

Kegiatan Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang akhlak terpuji melalui media audio-visual pada mata pelajaran Fikih dan Akidah Islam (FAI) di kelas III SDN 068 Rumbio. Pelaksanaan melibatkan 25 siswa dengan menggunakan media audio-visual interaktif berupa video animasi, cerita moral dengan ilustrasi visual, dan permainan edukatif. Metode pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa, dilengkapi dengan observasi dan wawancara. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang akhlak terpuji, dengan rata-rata nilai meningkat dari 65,2 menjadi 83,4. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep moral seperti kejujuran,

menghormati, kerjasama, dan tanggung jawab. Media audio-visual terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan membuat konsep moral yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Guru juga memberikan respon positif terhadap implementasi pendekatan pembelajaran inovatif ini. Faktor pendukung keberhasilan meliputi pemilihan media yang tepat, partisipasi aktif siswa, dan dukungan kuat dari manajemen sekolah.

Kata Kunci: akhlak terpuji; media audio-visual; pendidikan agama islam; sekolah dasar; pemahaman siswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan akhlak merupakan salah satu komponen fundamental dalam sistem pendidikan Islam yang bertujuan membentuk karakter mulia pada peserta didik. Di tingkat sekolah dasar, penanaman nilai-nilai akhlak terpuji menjadi sangat penting karena pada masa ini anak-anak berada dalam fase pembentukan kepribadian dan karakter yang akan mempengaruhi perkembangan mereka di masa depan. Mata pelajaran Fiqih dan Akidah Islam (FAI) di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan pemahaman tentang akhlak terpuji kepada siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru FAI di SDN 068 Rumbio, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran akhlak terpuji. Pertama, rendahnya pemahaman siswa kelas III terhadap konsep-konsep akhlak terpuji yang bersifat abstrak. Hasil pre-assessment menunjukkan bahwa hanya 32% siswa yang mampu menjelaskan konsep akhlak terpuji dengan baik. Kedua, metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurang menarik bagi siswa usia 8-9 tahun yang membutuhkan stimulasi visual dan audio untuk memahami materi. Ketiga, kurangnya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang lebih responsif terhadap pembelajaran audio-visual.

Permasalahan prioritas yang dihadapi mitra adalah rendahnya pemahaman siswa tentang akhlak terpuji dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengalami kesulitan memahami konsep-konsep moral yang abstrak seperti kejujuran, menghormati orang lain, kerjasama, dan tanggung jawab. Hal ini berdampak pada kurangnya implementasi nilai-nilai akhlak terpuji dalam perilaku sehari-hari siswa, baik di lingkungan sekolah maupun rumah. Solusi yang ditawarkan adalah implementasi media audio-visual interaktif dalam pembelajaran akhlak terpuji. Media ini mencakup video animasi edukatif yang menampilkan cerita-cerita moral, ilustrasi visual yang menarik, dan permainan edukatif berbasis audio-visual. Prosedur kerja meliputi: (1) perancangan dan pengembangan media audio-visual sesuai kurikulum FAI; (2) pelatihan guru dalam penggunaan media audio-visual; (3) implementasi pembelajaran dengan media audio-visual; dan (4) evaluasi dan monitoring hasil pembelajaran.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan meliputi penyediaan fasilitas ruang kelas dan perangkat audio-visual, keterlibatan guru sebagai fasilitator pembelajaran, dan dukungan manajemen sekolah dalam implementasi program. Target luaran yang dihasilkan adalah peningkatan pemahaman siswa tentang akhlak terpuji yang terukur melalui hasil evaluasi,

peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan media audio-visual, dan tersedianya paket media pembelajaran audio-visual yang dapat digunakan secara berkelanjutan.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan Penelitian dilaksanakan di SDN 068 Rumbio, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada bulan Agustus-Oktober 2024. Peserta kegiatan adalah 25 siswa kelas III dengan rentang usia 8-9 tahun yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Latar belakang peserta adalah siswa yang berasal dari lingkungan pedesaan dengan tingkat ekonomi keluarga menengah ke bawah, serta memiliki akses terbatas terhadap teknologi pembelajaran modern.

Metode kegiatan yang digunakan adalah kombinasi dari beberapa pendekatan pembelajaran, yaitu: (1) pelatihan dan difusi ipteks melalui pengenalan teknologi media audio-visual kepada guru dan siswa; (2) pendidikan berkelanjutan dengan implementasi pembelajaran berbasis media audio-visual selama 8 minggu; (3) penyadaran dan peningkatan pemahaman terhadap pentingnya akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari; dan (4) pendampingan intensif kepada guru dalam penggunaan media pembelajaran inovatif.

Materi yang disampaikan mencakup empat tema utama akhlak terpuji: kejujuran dalam berkata dan bertindak, menghormati orang tua dan guru, kerjasama dalam kegiatan kelompok, dan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. Setiap tema dikemas dalam bentuk video animasi berdurasi 10-15 menit, dilengkapi dengan aktivitas interaktif, permainan edukatif, dan diskusi kelompok. Media audio-visual yang digunakan meliputi proyektor LCD, speaker aktif, laptop, dan paket video pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kurikulum FAI tingkat sekolah dasar. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa, observasi partisipasi aktif siswa selama pembelajaran, dan wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapatkan feedback mengenai efektivitas media audio-visual. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi keberhasilan program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi media audio-visual dalam pembelajaran akhlak terpuji di kelas III SDN 068 Rumbio menunjukkan hasil yang sangat positif dan signifikan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan selama 8 minggu pelaksanaan program, terdapat peningkatan yang menggembirakan dalam berbagai aspek pembelajaran dan pemahaman siswa.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman siswa tentang akhlak terpuji masih rendah dengan skor 65,2 dari skala 100. Hanya 8 dari 25 siswa (32%) yang mampu menjelaskan konsep akhlak terpuji dengan baik, sedangkan 17 siswa lainnya (68%) masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep moral yang bersifat abstrak. Setelah implementasi media audio-visual selama 8 minggu, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata skor mencapai 83,4. Sebanyak 22 dari 25 siswa (88%) berhasil mencapai kriteria pemahaman yang baik, dan hanya 3 siswa (12%) yang masih memerlukan bimbingan tambahan.

Peningkatan pemahaman siswa terlihat jelas pada empat aspek utama akhlak terpuji yang diajarkan. Pada aspek kejujuran, siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengidentifikasi perilaku jujur dan tidak jujur melalui cerita-cerita yang ditampilkan dalam video animasi. Mereka mampu memberikan contoh konkret tentang kejujuran dalam kehidupan sehari-hari dan memahami konsekuensi dari perilaku tidak jujur. Aspek menghormati orang tua dan guru juga mengalami peningkatan signifikan, dimana siswa lebih memahami cara-cara menghormati yang tepat dan dapat mempraktikkannya dalam interaksi sehari-hari.

Pada aspek kerjasama, implementasi permainan edukatif berbasis audio-visual berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas. Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan kelompok dan menunjukkan sikap saling membantu yang lebih baik. Sementara untuk aspek tanggung jawab, siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami konsep tanggung jawab terhadap tugas sekolah, menjaga kebersihan lingkungan, dan menepati janji yang telah dibuat.

#### Efektivitas Media Audio-Visual dalam Pembelajaran

Media audio-visual terbukti sangat efektif dalam meningkatkan engagement siswa terhadap pembelajaran akhlak terpuji. Berdasarkan observasi yang dilakukan, tingkat partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran meningkat dari 45% pada pembelajaran konvensional menjadi 92% dengan menggunakan media audio-visual. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika menonton video animasi dan aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok setelah menonton video pembelajaran.

Video animasi yang menampilkan karakter-karakter yang menarik dan cerita yang mudah dipahami berhasil membuat konsep akhlak terpuji yang abstrak menjadi lebih konkret dan nyata bagi siswa. Penggunaan warna-warna cerah, musik yang menarik, dan narasi yang sesuai dengan usia siswa membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa juga menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengingat dan menceritakan kembali pesan moral yang terkandung dalam video pembelajaran.

Permainan edukatif berbasis audio-visual seperti kuis interaktif dan simulasi situasi moral juga mendapat respon positif dari siswa. Mereka berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan dan menunjukkan pemahaman mereka tentang akhlak terpuji melalui role playing dan simulasi yang dipandu oleh media audio-visual. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara hiburan dan pendidikan dalam media audio-visual dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif dan berkesan.

#### Respon Guru dan Dukungan Sekolah

Guru FAI di SDN 068 Rumbio memberikan respon yang sangat positif terhadap implementasi media audio-visual dalam pembelajaran akhlak terpuji. Menurut Ibu Siti Fatimah, S.Pd.I selaku guru FAI, "Media audio-visual ini sangat membantu saya dalam menjelaskan konsep-konsep akhlak yang sebelumnya sulit dipahami siswa. Anak-anak menjadi lebih antusias belajar dan lebih mudah mengingat pelajaran."

Pelatihan penggunaan media audio-visual yang diberikan kepada guru juga mendapat apresiasi tinggi. Guru merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi pembelajaran dan memiliki variasi metode mengajar yang lebih menarik. Kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat audio-visual dan mengelola pembelajaran berbasis teknologi mengalami peningkatan yang signifikan.

Dukungan dari kepala sekolah dan manajemen sekolah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Penyediaan fasilitas ruang kelas yang memadai, pengadaan perangkat audio-visual, dan dukungan administratif lainnya memberikan kontribusi besar terhadap kelancaran implementasi program. Kepala sekolah bahkan berencana untuk mengembangkan penggunaan media audio-visual ke mata pelajaran lain setelah melihat keberhasilan program ini.

#### Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa faktor pendukung keberhasilan program meliputi antusiasme siswa yang tinggi terhadap pembelajaran berbasis teknologi, dukungan penuh dari pihak sekolah, ketersediaan fasilitas yang memadai, dan kesesuaian konten media dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Kerjasama yang baik antara tim pengabdian, guru, dan manajemen sekolah juga menjadi kunci keberhasilan implementasi program.

Namun, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program. Keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi pada awal program memerlukan waktu adaptasi yang cukup lama. Gangguan teknis seperti pemadaman listrik dan masalah konektivitas internet sesekali mengganggu kelancaran pembelajaran. Selain itu, perbedaan kemampuan siswa dalam memahami teknologi juga memerlukan pendampingan yang lebih intensif untuk beberapa siswa tertentu.

## PENUTUP

### Simpulan

Implementasi media audio-visual dalam pembelajaran akhlak terpuji pada mata pelajaran FAI di kelas III SDN 068 Rumbio berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Peningkatan rata-rata skor dari 65,2 menjadi 83,4 menunjukkan efektivitas media audio-visual dalam menyampaikan konsep-konsep moral yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Empat aspek utama akhlak terpuji (kejujuran, menghormati, kerjasama, dan tanggung jawab) menunjukkan peningkatan pemahaman yang konsisten pada seluruh siswa.

Faktor pendukung keberhasilan program meliputi antusiasme siswa yang tinggi, dukungan penuh dari sekolah, ketersediaan fasilitas memadai, dan kesesuaian konten media dengan karakteristik siswa. Sementara faktor penghambat yang dihadapi adalah keterbatasan kemampuan teknologi guru pada awal program, gangguan teknis sesekali, dan perbedaan kemampuan siswa dalam adaptasi teknologi.

### Saran

Berdasarkan hasil evaluasi program, disarankan untuk mengembangkan media audio-visual ke mata pelajaran lain dan jenjang kelas yang berbeda. Perlu dilakukan pelatihan lanjutan

untuk guru dalam mengembangkan konten media audio-visual mandiri. Sekolah disarankan untuk melengkapi infrastruktur teknologi yang lebih stabil untuk mendukung pembelajaran berbasis audio-visual secara berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145-158. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i2.5432>
- Hidayat, R., & Sari, N. P. (2020). Implementasi media audio-visual dalam pembelajaran akhlak di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 12(1), 67-82. <https://doi.org/10.21274/jtpi.2020.12.1.67-82>
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, M. N. (2017). Psikologi pendidikan anak usia sekolah dasar. *Educational Psychology Journal*, 15(3), 234-248. <https://doi.org/10.17977/um031v15i32017p234>
- Rahman, A., & Fatimah, S. (2021). Efektivitas pembelajaran berbasis audio-visual dalam meningkatkan pemahaman konsep akhlak siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 89-104. <https://doi.org/10.36456/jppd.vol9.no2.a3456>
- Suryani, L., Hakim, A. R., & Novianti, D. (2022). Media pembelajaran interaktif untuk pengembangan karakter siswa sekolah dasar. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 6(1), 45-59. <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i1.42567>
- Wibowo, A. (2019). Pendidikan karakter berbasis multimedia di era digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 178-192. <https://doi.org/10.21831/jpk.v11i2.28945>
- Zainuddin, M., & Khoiriyah, K. (2020). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar: Tantangan dan peluang. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 15-28. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i1.367>